

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

P’;

1. Gambaran Perilaku Kepemimpinan Kepala Sekolah di SMK Pasundan 3 kota Bandung, yang terdiri dari 4 indikator yaitu: 1) Intruksi; 2) Konsultasi; 3) Delegasi; 4) Partisipasi; terdapat 3 indikator yang berada pada kategori cukup efektif yaitu indikator Konsultasi, Delegasi dan Partisipasi. Satu indikator lainnya yaitu Intruksi berada pada kategori efektif. Hal tersebut membuktikan bahwa rata-rata setiap indikator dari perilaku kepemimpinan kepala sekolah sudah menceminkan situasi yang cukup efektif. Berdasarkan indikator yang menjadi kajian dalam penelitian ini, diketahui bahwa indikator Intruksi memiliki tingkat persentase tertinggi, sedangkan indikator Delegasi memiliki tingkat persentase terendah.
2. Gambaran Kinerja Guru di SMK Pasundan 3 Bandung, yang diukur oleh 5 indikator yaitu: 1) kualitas kerja, 2) kecepatan/ketetapan kerja, 3) inisiatif dalam kerja, 4) kemampuan kerja dan 5) komunikasi; Dari kelima indikator tersebut kelimanya berada pada kategori rendah. Berdasarkan indikator yang menjadi kajian penelitian ini, diketahui bahwa indikator komunikasi memiliki tingkat persentase tertinggi, sedangkan indikator ketetapan kerja memiliki tingkat persentase yang terendah.
3. Perilaku Kepemimpinan Kepala Sekolah berpengaruh positif dan signifikan dengan kategori cukup kuat terhadap kinerja guru di SMK Pasundan 3 kota Bandung. Hubungan antara variabel berjalan satu arah, yang artinya setiap peningkatan atau penurunan di satu variabel, akan diikuti oleh peningkatan atau penurunan di satu variabel lainnya. Sehingga apabila semakin tinggi perilaku kepemimpinan kepala sekolah, maka semakin tinggi pula kinerja guru, begitupun sebaliknya.

Widi Nugraha, 2016

**PENGARUH PERILAKU KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH TERHADAP KINERJA GURU DI SMK PASUNDAN 3 KOTA BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

## 5.2 Implikasi Dan Rekomendasi

Kesimpulan di atas merujuk kepada skor rata-rata setiap ukuran, saran yang dikemukakan mengacu kepada ukuran yang memiliki skor rata-rata terendah untuk masing-masing variabel. Berdasarkan hal tersebut saran yang dapat dikemukakan adalah sebagai berikut:

1. Dalam penelitian ini, perilaku kepemimpinan kepala sekolah berada pada kategori cukup efektif. Namun masih terdapat indikator yang masih rendah dari variabel kepemimpinan kepala sekolah yaitu indikator konsultasi yang merupakan suatu petunjuk, pertimbangan, pendapat atau nasihat dalam penerapan cara atau metodologi yang didapatkan melalui pertukaran pikiran untuk mendapatkan kesimpulan yang sebaik-baiknya, hal ini harus menjadi perhatian khusus bagi kepala sekolah. Kepala sekolah hendaknya dapat memberikan kenyamanan yang lebih bagi para guru dengan cara memberikan kemudahan dan bersikap proposional guna berlangsungnya kegiatan belajar mengajar yang efektif.
2. Dalam penelitian ini, variable kinerja guru dalam penelitian ini menunjukkan berada pada kategori rendah. Pada variabel kinerja guru ini, indikator ketepatan kerja menunjukkan hasil terendah. Ketepatan kerja merupakan tingkat aktivitas yang diselesaikan pada awal waktu yang dinyatakan dari sudut koordinasi dengan hasil output yang maksimal. Guru sebaiknya disamping memberikan pelajaran di kelas, hendaknya guru dapat melayani siswa di luar jam pelajaran yang berhubungan dengan pelajaran.
3. Bagi para peneliti yang akan melakukan penelitian lebih mendalam mengenai perilaku kepemimpinan kepala sekolah dan kinerja guru, diharapkan dapat melakukan penelitian dengan sampel yang lebih luas. Selain itu peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian dengan mengubah Variabel perilaku kepemimpinan kepala sekolah atau Variabel kinerja guru dalam penelitian yang sesuai dengan teori, sehingga pembahasan mengenai perilaku kepemimpinan kepala sekolah dan kinerja guru akan menjadi lebih luas lagi.